

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) adalah sekelompok gangguan metabolik kronik, ditandai oleh hiperglikemia yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, protein yang disebabkan oleh efek sekresi insulin, sensitivitas insulin, atau keduanya dan mengakibatkan terjadinya komplikasi kronis termasuk mikrovaskular, makrovaskular dan neuropati (1).

Dari tahun ke tahun, prevalensi DM terus meningkat terutama di daerah urban. Dari data epimologi pada tahun 1982, jumlah penderita DM mencapai 1,7% dari jumlah penduduk. Pada tahun 1993 di Jakarta jumlah penderita DM hampir 5,7%. Pada tahun 2000 5,6 juta penduduk menderita DM dan diperkirakan pada tahun 2020 akan ada 8,2 juta penderita DM (1).

Kekayaan alam Indonesia sudah banyak dimanfaatkan sejak zaman dahulu kala oleh nenek moyang kita, salah satu contohnya yaitu pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional. Obat dari bahan alam dikenal mempunyai khasiat tinggi dan efek samping yang relatif rendah, sehingga diusahakan untuk lebih memanfaatkan obat bahan alam daripada obat modern atau sintesis (2).

Sirih merah (*Piper cf. fragile Benth.*) merupakan salah satu tanaman yang biasa digunakan sebagai obat. Dari data yang diperoleh sirih merah mengandung minyak atsiri yang terdiri dari karvakol, seskuiterpen, eugenol,

dan kavikol. Beberapa penelitian ilmiah menyatakan bahwa daun sirih merah juga mengandung enzim diastase, gula dan tanin. Biasanya daun sirih merah muda mengandung diastase, gula, dan minyak atsiri lebih banyak dari daun sirih merah tua. Sementara itu, kandungan taninnya relatif sama (2).

Pemanfaatan sirih merah sebagai obat sudah banyak dilakukan, namun penggunaannya masih secara empiris. Sehingga dengan demikian perlu dilakukan penelitian mengenai aktivitas antihiperqlikemia sehingga nantinya dapat dibuktikan khasiatnya secara ilmiah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui aktivitas antihiperqlikemia ekstrak n- heksan daun sirih merah (*Piper cf. fragile Benth.*) pada mencit jantan dengan metode uji toleransi glukosa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang aktivitas antihiperqlikemia ekstrak n- heksan daun sirih merah (*Piper cf. fragile Benth.*) dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.